**ABSTRAK**

Perencanaan pembangunan infrastruktur dengan pendekatan *bottom up* dilakukanmelalui musyawarah perencanaan pembangunan yang dapat memberikan peluang besar kepada masyarakat untuk berpartisipasi, dan memunculkan rasa tanggung jawab terhadap pembangunan yang direncanakan tersebut. Meskipun demikian, dalam kenyataannya, masih terdapat beberapa faktor penghambat disamping faktor pendukung yang ada untuk kegiatan pembangunan yang sesuai dengan tujuan, sehingga masyarakat sebagai subyek pembangunan belum dapat merasakan manfaatnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul **“EFEKTIVITAS MUSRENBANG DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN BABAT KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN PROVINSI JAWA TIMUR”**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas musrenbang dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Babat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Teori efektivitas yang digunakan adalah teori Duncan dengan tiga indikator, yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa musrenbang dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Babat belum efektif. Hal tersebut didasarkan pada indikator efektivitas yang belum terpenuhi. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan, antara lain adalah partisipasi dan keaktifan masyarakat rendah, keterbatasan dana, pengaruh perwakilan politik dan tidak sesuainya usulan kelurahan dengan kabupaten. Oleh sebab itu, pemerintah Kabupaten Lamongan melakukan upaya dengan memberikan bantuan keuangan kepada setiap rukun tetangga, melakukan sosialisasi lebih intensif, mengawal usulan prioritas dan meningkatkan jumlah alokasi anggaran.

Kata kunci: efektivitas, musrenbang, pembangunan, infrastruktur

***ABSTRACT***

 *Infrastructure development planning with bottom up approach is carried out through deliberative development planning that can provide great opportunities for the community to participate, and generate a sense of responsibility for the planned development. Nevertheless, in reality, there are still some constraining factors in addition to the existing support factors for development activities in accordance with the objectives, so that the community as the subject of development has not been able to feel the benefits. Based on the description, the researcher take the title "EFFECTIVENESS OF DEVELOPMENT PLANNING DISCUSSION IN INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN THE BABAT URBAN VILLAGE BABAT SUB-DISTRICT LAMONGAN REGENCY EAST JAVA PROVINCE"*

 *This research aims to determine the effectiveness of development planning discussion in infrastructure development in Babat Urban Village from 2013 until 2017. The effectiveness theory used is Duncan's theory with three indicators, namely goal achievement, integration and adaptation. This qualitative research uses descriptive method with inductive approach. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. While the technique of data analysis using Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and conclusion and verification.*

 *The results show that development planning discussion in infrastructure development at Babat Urban Village not yet effective. It is based on an unfulfilled effectiveness indicator. There are factors that influence the achievement of the objectives, among others, the participation and low activity of the community, the limited funds, the influence of political representation and the inconsistency of the proposal urban village with regency. Therefore, Lamongan Regency government made efforts to provide financial assistance to each neighborhood, intensify socialization, escort the priority proposal and increase the amount of budget allocation.*

*Keywords: effectiveness, development planning discussion, development, infrastructure*